

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI PERKEMBANGAN BALITA DI POSYANDU GIRISETO GAMPING KIDUL, SLEMAN, YOGYAKARTA

Minarsih¹, Tyasning Yuni Astuti²

INTISARI

Latar Belakang : Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Apabila anak mengalami kekurangan dalam stimulus maka akan mengalami deprivasi perseptual, yaitu anak terhambat dalam perkembangannya, retardasi (keterbelakangan) dan gangguan-gangguan perkembangan. Secara umum angka kejadian keterlambatan perkembangan pada populasi nasional adalah 12,8%-28,5 % (Rini, 2010). Hasil penelitian Amara (2008) mengatakan bahwa sekitar 16 % dari anak usia di bawah lima tahun (balita) Indonesia mengalami gangguan perkembangan saraf dan otak mulai ringan sampai berat. Misalnya, usia anak lima tahun, dengan kurangnya stimulus-stimulus tersebut maka dalam perkembangannya terlihat seperti anak usia tiga tahun. Oleh karena itu anak membutuhkan stimulasi yang baik dan untuk memberikan stimulasi yang baik terhadap perkembangan anak diperlukan adanya pengetahuan yang baik.

Tujuan : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan balita di Posyandu Girisetu Gamping Kidul, Sleman, Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *survey descriptive*. Pengambilan sampel dengan teknik *sampling jenuh*, yaitu semua populasi dijadikan sampel, yang berjumlah 25 orang. Pengambilan data atau *instrument* penelitian berupa kuesioner. Kemudian dianalisis menggunakan persentase.

Hasil : Hasil analisis peneliti diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan balita di Posyandu Girisetu memiliki pengetahuan baik tentang pengertian stimulasi sebanyak 16 orang (64%), prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan stimulasi sebanyak 22 orang (88%), dan bentuk stimulasi anak umur 18-24 bulan pengetahuannya baik yakni sebanyak 3 orang (75%) dan memiliki pengetahuan kurang baik yakni ibu yang memiliki anak umur 24-36 bulan sebanyak 3 orang (60%).

Kesimpulan : Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan balita di Posyandu Girisetu sebagian besar baik.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan

¹ Mahasiswi Diploma III Kebidanan STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

² Dosen Diploma III Kebidanan STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

THE LEVEL KNOWLEDGE MOTHER ABOUT STIMULATION THEIR BABIES IN POSYANDU GIRISETO, GAMPING KIDUL, SLEMAN, YOGYAKARTA

Minarsih¹, Tyasning Yuni Astuti²

ABSTRACT

Background : The stimulation is an activity stimulates the ability basic child aged 0-6 years so that children grow and develop optimally. When children are having deficiencies in the stimulus it will be experiencing perceptual deprivation that is children stunted in its development, retardation (retardation) and developmental disturbances. In general the number of Genesis developmental delay on national population is 12.8%-28.5% (Rini, 2010). Research results Amera (2008) says that about 16% of children aged under five years (toddlers) neurodevelopmental disorders having Indonesia and brain begin to mild to severe. For example, the age of a child of five, with a lack of stimulus-stimulus in its development then the look like children three years of age. Therefore children need stimulation is good and to provide stimulation to the development of the child is required the existence of a good knowledge.

Objective : To find out the level of knowledge capital about the stimulation of development of toddlers in Posyandu Girisetu, Gamping Kidul, Sleman, Yogyakarta.

Methods : This is the type of research quantitative research using survey method is descriptive. The sample with the technique of sampling saturates, that is all the populations were sampled, which amounted to 25 people. Data retrieval or research instrument in the form of a questionnaire. Then analyzed using percentages.

Results: The results of an analysis of researchers find that the level of stimulation the development of knowledge mother about fives in Posyandu Girisetu having of knowledge of good about understanding stimulation as many as 16 people (64 %), the principle that must be paid attention in doing stimulation 22 pns (88 %), and the form of stimulation children aged 18-24 months prescience it is about three people (75 %) and having knowledge less it is mothers who have children age 24-36 months as many as 3 people (60 %).

Conclusion: Based on the results of the analysis it can be concluded that the mother's level of knowledge about the stimulation of development of toddlers at the Posyandu Girisetu mostly good.

Keyword : the level knowledge

¹ Diploma III Midwifery Student of STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Diploma III Midwifery Student of STIKES Ahmad Yani Yogyakarta